
KELAYAKAN MASKER TEPUNG KENTANG UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH JERAWAT

Hilda Sri Putri¹⁾, Prima Minerva²⁾

¹Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

²Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

e-mail : hilsriputri@gmail.com, prima.minerva@fpp.unp.ac.id

Abstract

This research is motivated by they problem of facial skin with acne which causes a lack of self-confidence because it will cause black spots, acne scars on the face. Therefore, researchers chose a potato mask because it can help reduce black spots on acne scars. They purpose of this studying was to dethermine the feasibility of potato starching masks from the point of view of laboratory tests, organoleptic tests, and hedonic tests. The type of research is an experimental study of potato starch masks. The data collection methods are documentation and questionnaires arranged on a *Likert scale* consisting of 7 panelists consisting of 2 practitioners, 2 lecturers, and 3 students. The collected data wehre procesing used a percentage descriptive analysist formula. The result of laboratory test research were Vitamin C contained in potato starch masks, namely 70.38 mg / 100gr, vitamin B1 contained in potato starch masks 0.40 mg / 100gr and potatoes containing enzymes *catecholase* which was characterized by the formation of foam in the sample, and the results The potato starch mask questionnaire obtained a very smooth texture, had a strong aroma, had good stickiness, and was liked by the panelists.

Keywords: *potato, feasibility, mask, and facial acne*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan kulit wajah berjerawat yang menyebabkan kurangnya rasa percaya diri seseorang karena akan menimbulkan flek hitam bekas jerawat pada wajah. Oleh karena itu peneliti memilih masker kentang karena dapat menyamarkan noda hitam bekas jerawat. Tujuan penelitian yaitu menentukan kelayakan masker tepung kentang untuk dilihat dari segi uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik. Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen masker tepung kentang. pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner yang disusun dengan *skala likert* yang terdiri dari 7 panelis terdiri dari 2 orang praktisi, 2 orang dosen, dan 3 orang mahasiswa. Data yang terkumpul diolah menggunakan rumus analisis deskriptif presentase. Hasil penelitian uji laboratorium adalah Vitamin C yang terdapat dalam masker tepung kentang yaitu 70,38 mg/100gr, vitamin B1 yang terdapat dalam masker tepung kentang 0,40 mg/100gr dan kentang mengandung Enzim *catecholase* yang ditandai dengan terbentuknya busa pada sampel, Dan hasil kuesioner masker tepung kentang memperoleh tekstur sangat halus, beraroma kuat, memiliki daya lekat, dan disukai oleh panelis.

Kata kunci: kentang, kelayakan, masker, dan wajah jerawat

PENDAHULUAN

Setiap orang dapat melihat dan menilai penampilan fisik orang lain terutama pada setiap wanita, bagian tubuh manusia yang

dapat perhatian menarik yaitu wajah. Memiliki wajah halus dan mulus selalu menjadi idaman setiap wanita. Kusantati (2008) mengatakan

bahwa “seseorang penampilan menarik dan cantik dapat dilihat dari kulitnya”.

Dari beberapa jenis kuliit wajah, ternyata jenis kulit wajah berminyak kalau tidak dirawat akan dapat menimbulkan jerawat, sehingga mengganggu kesehatan dan kecantikan kulit wajah (Mutiara, 2019). Devi (2012:9) mengatakan bahwa Jerawat secara umum disebut juga kelainan kulit yang sering muncul pada wajah. Hal ini sering dikeluhkan terutama mahasiswa remaja yang berusia 17-25 tahun yang beranjak dewasa atau dalam masa pubertas, jerawat yang timbul pada wajah dapat terjadinya perubahan di wajah, seperti permukaan yang tidak rata, bengkak, bernanah dan mengakibatkan bekas luka dan meninggalkan bekas yang berwarna hitam pada kulit wajah dan cukup sulit untuk dihilangkan, sehingga menyebabkan kurangnya rasa percaya diri.

Perawatan wajah bekas jerawat dapat dirawat dengan menggunakan teknologi dan menggunakan kosmetik. Masker termasuk juga jenis kosmetik yang digunakan dalam perawatan wajah termasuk wajah yang memiliki bekas jerawat. Selain untuk mengurangi bekas jerawat pada kulit wajah, masker juga berguna memperbaiki kondisi kulit wajah melalui percepatan proses regenerasi dan memberi nutrisi pada jaringan kulit wajah (Minerva, 2019). Menurut Hayatunnufus (2009:41) menjelaskan, “perawatan secara tradisional bagi jenis kulit berminyak dapat dipakai mentimun, jeruk, tomat, bengkuang, kentang dan lain sebagainya”. Umumnya masyarakat hanya mengenal manfaat kentang untuk mencerahkan kulit wajah saja, tetapi penggunaan masker tepung kentang belum banyak dikenal oleh masyarakat untuk menghilangkan bekas jerawat.

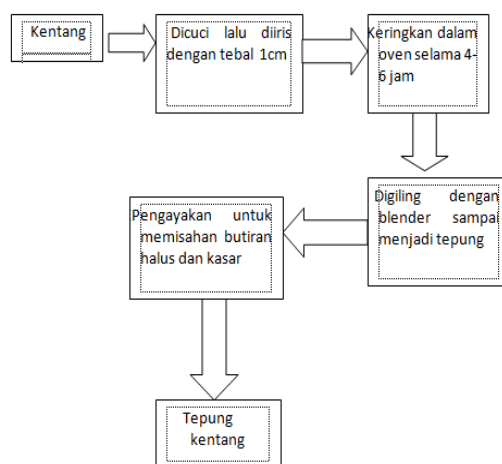
Menurut Laurenclus(2012), Kentang mengandung kadar air 80%, sumber vitamin B1 dan C. kentang yang memiliki kandungan enzim *catecholase* yang berfungsi menghilangkan flek hitam pada kulit wajah sehingga wajah menjadi cerah. Beta karoten sebagai zat antioksidan yang terdapat pada warna kuning kentang. Putriyanti (2009) mengatakan kandungan vitamin b1 pada kentang berfungsi sebagai antioksidan, pembentukan jaringan kolagen dan merawat

kelebihan minyak pada kulit. Mengingat keunggulan dari kentang jadi peneliti ingin menggunakan tepung kentang dalam pembuatan masker yang dilihat dari kelayakan melalui uji laboratorium, uji organoleptik (tekstur, aroma, dan daya lekat), uji hedonik (kesukaan panelis).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan dalam menentukan kandungan Enzim *catecholase*, Vitamin C dan Vitamin B1 yang terdapat di masker kentang serta untuk mengetahui kelayakan masker tradisional kentang dilihat dari aroma, tekstur, kesukaan panelis dan daya lekat. Objek penelitian adalah kentang dijadikan masker alami berbentuk tepung. Variabel penelitian terdiri dari Variabel bebas (X) yaitu masker tepung kentang. Variabel terikat (Y) yaitu kandungan yang ada di masker tepung kentang dan uji organoleptik dan hedonik.

Tahapan-tahapan pembuatan masker wajah tepung kentang sebagai berikut: tahap persiapan dan pelaksanaan.



Istrumen penelitian yaitu ujia labor laboratorium, uji organoleptik, dan uji hedonik. Sedangkan teknik analisa data yaitu deskriptif dengan metode analisis mengetahui kualitas masker tepung kentang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kandungan uji laboratorium pada masker tepung kentang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kandungan vitamin C, B1, dan Enzim catecholase masker tepung kentang

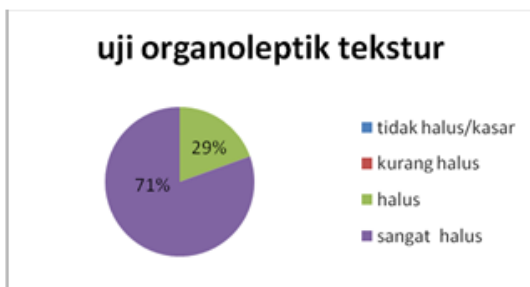
No	Parameter	Hasil Analisa	Satuan	Metode
1.	Kadar Vitamin C	70,38	mg/100g r sampel	Titiasi
2.	Kadar Vitamin B1	0,40	mg/100g r sampel	Spektrofotometri
3.	Enzim catecholase	(+) Mengandung Enzim catecholase		Kualitatif

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kandungan vitamin C, B1 dan Enzim catecholase dari masker tepung kentang. Vitamin C yang terdapat dalam masker tepung kentang yaitu 70,38 mg/100gr, vitamin B1 yang terdapat dalam masker tepung kentang 0,40 mg/100gr dan kentang mengandung positif Enzim catecholase yang ditandai dengan terbentuknya busa pada sampel.

Tabel 2. Uji Organoleptik Tekstur

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1.	1	0	$(0/7)*100$	-
2.	2	0	$(0/7)*100$	-
3.	3	2	$(2/7)*100$	29%
4.	4	5	$(5/7)*100$	71%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 71% panelis mengatakan tekstur tepung kentang sangat halus dan 29% panelis mengatakan tekstur tepung kentang halus.

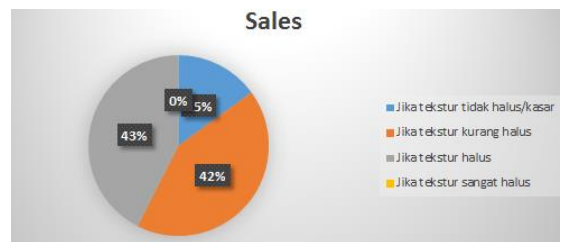


Gambar 1. Hasil Uji Organoleptik Tekstur

Tabel 3. Uji Organoleptik Aroma

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1.	1	0	$(0/7)*100$	-
2.	2	0	$(0/7)*100$	-
3.	3	5	$(5/7)*100$	71%
4.	4	2	$(2/7)*100$	29%

Dilihat dari tabel diatas dapat ditemukan hasil bahwa 71% panelis memilih bahwa aroma masker tepung kentang beraroma kuat khas kentang, 29% panelis memilih aroma masker tepung kentang beraroma sangat kuat khas kentang.

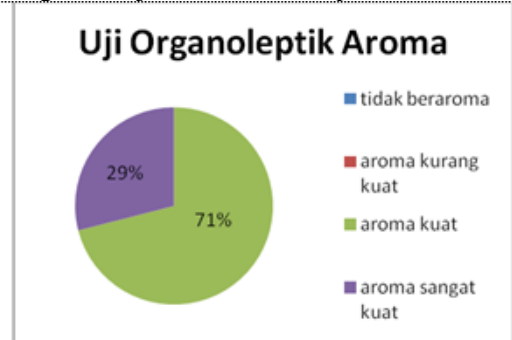


Gambar 2. Hasil Uji Organoleptik Tekstur

Tabel 3. Uji Organoleptik Daya Lekat

No	Skor	Kategori	f	Perhitungan	%
1	1	Jika tidak lekat	0	$(0/7)*100$	-
2	2	Jika kurang lekat	0	$(0/7)*100$	-
3	3	Jika cukup lekat	5	$(5/7)*100$	72%
4	4	Jika lekat	2	$(2/7)*100$	28%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 72% panelis mengatakan jika wortel cukup lekat pada kulit, 28% panelis mengatakan jika wortel lekat pada kulit.

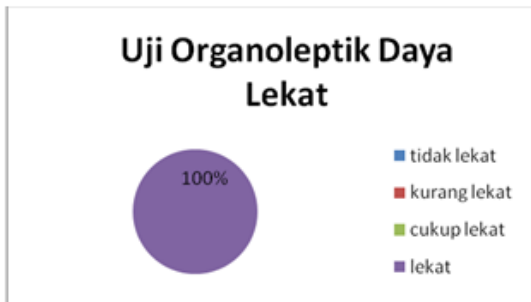


Gambar 3. Hasil Organoleptik Daya Aroma

Tabel 4. Uji Organoleptik Daya Lekat

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1.	1	0	$(0/7)*100$	-
2.	2	0	$(0/7)*100$	-
3.	3	0	$(0/7)*100$	-
4.	4	7	$(7/7)*100$	100%

Dari tabel di atas ditemukan hasil data bahwa 100% panelis menunjukkan daya lekat masker tepung kentang lekat.

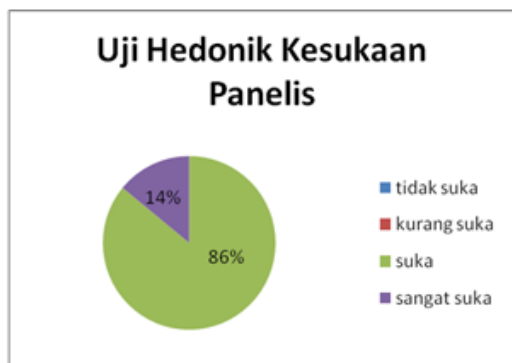


Gambar 4. Hasil Uji organoleptik daya lekat

Tabel 5. Uji Hedonik Kesukaan Panelis

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1.	1	0	$(0/7) \times 100$	-
2.	2	0	$(0/7) \times 100$	-
3.	3	6	$(6/7) \times 100$	86%
4.	4	1	$(1/7) \times 100$	14%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa 86% panelis suka terhadap masker tepung kentang, 14% panelis sangat suka terhadap masker tepung kentang.



Gambar 5. Hasil Uji hedonik kesukaan panelis

KESIMPULAN

1. Dalam pembuatan masker tepung kentang ini dimulai dengan persiapan alat dan bahan serta persiapan pelaksanaan yang dimulai dengan memilih kentang segar berwarna kuning lalu ditimbang kentang dengan berat 1kg selanjutnya kupas kulit kentang dan dicuci dengan air bersih yang mengalir setelah itu diiris dengan tebal 1cm, letakan kentang di atas loyang lalu masukan ke dalam oven dengan suhu 40-60 celcius tunggu sampai kira-kira 4-6 jam sampai

kering, selanjutnya blender kentang yang sudah kering agar halus dan melakukan pengayakan agar dapat memisahkan butiran kasar dan halus pada tepung kentang.

2. Kelayakan masker kentang dengan hasil uji labor dapat diketahui vitamin C yang di masker tepung kentang yaitu sebanyak 70,38 mg, Vitamin C berperan sebagai antioksidan yang dapat mencerahkan kulit wajah, Vitamin B1 yang terdapat dalam masker tepung kentang sebanyak 0,40 mg Dan kentang (+) mengandung enzim catecholase ditandai dengan terbentuknya busa pada sampel kentang, Enzim *Catecholase* berfungsi untuk menghilangkan bekas jerawat pada wajah.
3. Dari penelitian uji organoleptik mendapatkan hasil yaitu tekstur 71% sangat halus, aroma 71% kuat khas kentang, daya lekat 100% lekat dikulit selama 15 menit, dan 86% panelis suka terhadap masker tepung kentang.

DAFTAR PUSTAKA

Achroni, ken. 2012. *Semua Rahasia Kulit Cantik dan Sehat*. Jakarta: Buku Kita.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Anita. 1981. *Penanganan Hortikultura untuk Penyimpanan dan Pemasaran*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri

Darwati. 2013. *Cantik Dengan Lulur Herbal*. Tribun Media. Surabaya.

Dwi Devi. 2012. "Pemanfaatan Kentang untuk Perawatan Kulit". *Forum Penelitian*, 1 (1):1-14.

Fauzi. 2012. *Merawat Kulit & Wajah*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Hayatunufus, 2009. *Perawatan Kulit Wajah*. Padang: UNP Press.

Kusmadewi. 2013. *Tentang Kosmetik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Kusantati, herni. DKK. 2008. *Tata Kecantikan Kulit untuk smk Jilid 3*. Jakarta:

- Laurenclus, 2012. *Sediaan Masker Alami Untuk Kulit Wajah*. Jakarta: Gramedia Utama
- Minerva, P. (2019). MASKER TRADISIONAL BROKOLI UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING. *Kapita Selekta Geografi*, 2(8), 118–130.
- Mutiara, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Kosmetik Skin Care Terhadap Timbulnya Acne Vulgaris Pada Siswa Kecantikan Smkn 6 Dan Smn 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 10(2), 228–234. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol10-iss2/544>
- Mayrawati, 2013. *Modul Perawatan Kulit Wajah*. Surabaya: UNESA
- Mulyawan, D. & Surjana, N. 2013, *Tentang Kosmetik*. Jakarta: PT Elex Media Koputindo.
- Naasir moh, 1988. *Mettode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pitojo (2004). *Penangana dan Pengolahan Sayuran Segar*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Primadiati, R. 2001, *Kecantikan Kosmetik & Estetika*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Putri novria 2015 “Pengaruh Proporsi Pati Bengkuang dan Tepung Kentang”, *Edisi Yudisium*, 4(1): 211-220